

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai titik awal untuk memastikan konsistensi atau penyimpangan yang mungkin timbul selama proses penelitian. Dengan pendekatan ini, data yang dikumpulkan berfokus pada rangsangan verbal dan visual.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung ditempat penelitian untuk mencari informasi-informasi yang diperlukan, sehingga penelitian ini bertujuan pada satuan antar organisasi untuk dianalisis dan dideskripsikan apa saja tata tertib yang diterapkan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru, apa saja pelanggaran santriwati dan bagaimana pembinaan *Al Akhlaqu Al Karimah* santriwati, melalui wawancara secara langsung dengan informan dan responden. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya berlangsung pada keadaan alamiah (dalam lingkungan alam), disebut juga dengan metode etnografi karena metode tersebut pada mulanya lebih banyak digunakan. Disebut metode kualitatif karena data yang dikumpulkan dan analisisnya lebih berkualitas.²

¹ Lexy J Moleong, *metode penelitian kualitatif (bandung: PT Remaja Rosdakarya)*, 2003.

² Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif Dan R&D*, t.t.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam hal ini yaitu Mudir Ma'had sekaligus kepala bidang keamanan, ketua HPPA (Himpunan Pelajar Pesantren Al Falah), santriwati, ustadzah pengurus asrama Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu Manajemen Disiplin Dalam Pembinaan *Al Akhlaqu Al Karimah* Di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jl. Jend A.Yani km 23 Liang Anggang Banjarbaru Kalimantan Selatan.

D. Sumber Data

1. Data

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertamanya. Data tersebut berupa hasil observasi dan wawancara kepada Mudir Ma'had sekaligus kepala bidang keamanan, ketua HPPA (Himpunan Pelajar Pesantren al Falah), ustadzah pengurus asrama, santriwati.

- b. Data sekunder adalah data pendukung yang didapatkan peneliti berupa buku perpustakaan, jurnal, arsip-arsip dan dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

- a. Informan, yang menjadi informan dalam penelitian ini ada 5 orang yang terdiri dari Mudir Ma'had Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru sekaligus kepala bidang keamanan, ketua HPPA (Himpunan Pelajar Pesantren al Falah), ustadzah pengurus asrama, santriwati.
- b. Dokumen, seluruh data berupa tulisan atau lisan atau gambar yang berkaitan dengan kedisiplinan santri dan pembinaan *Al Akhlaqu Al Karimah - Nya*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk membantu penulis dalam memulai penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Adapun dengan teknik ini, para peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru. Pengamatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran realistik kepada peneliti tentang sebuah perilaku yang berkaitan dengan aktivitas

objek penelitian tentang Manajemen Disiplin Dalam Pembinaan *Al Akhlaqu Al Karimah* bagi santri di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

2. Wawancara

Dalam Teknik ini peneliti mewawancarai narasumber Mudir Ma'had Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru sekaligus kepala bidang keamanan, ketua HPPA (Himpunan Pelajar Pesantren Al Falah), ustadzah pengurus asrama, santriwati tersebut guna bertujuan untuk mendapatkan data tentang kedisiplinan santri dan pembinaan *Al Akhlaqu Al Karimah* santri di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk pembuatan dan penyimpangan bukti-bukti (gambar, tulisan dan lisan) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di Pondok Pesantren Al Falah Puteri.

F. Analisis Data

Analisis data dipandang sebagai proses menemukan atau menganalisis data secara sistematis berdasarkan dokumentasi, wawancara, dan sumber lainnya, sambil memilih informasi terkait yang harus dipelajari untuk menciptakan respons terhadapnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data, yang meliputi reduksi data, analisis data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data mengacu pada proses menganalisis dan berfokus pada masalah untuk mengidentifikasi masalah yang tidak penting. Tujuan

dari proses reduksi data ini adalah untuk memberikan informasi yang lebih rinci tentang hasil kegiatan pengumpulan data.

2. Penyajian data, peneliti mengelompokkan data yang sudah tersusun sehingga bisa dapat ditarik kesimpulan.
3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan, pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan pencatatan lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Menurut ini, triangulasi dapat dibagi menjadi dua kategori triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Proses teknik triangulasi melibatkan penggunaan berbagai jenis teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang berasal dari sumber yang mirip dengan yang digunakan untuk pengamatan, survei, dan dokumentasi. Melalui pendekatan ini, penulis akan memperoleh fakta yang sama dengan cara yang jelas dan ringkas.
2. Sumber triangulasi adalah proses mencari sumber yang lebih besar untuk memastikan bahwa data benar-benar dipastikan.³ Yang menjadi sumber disini adalah Mudir Ma'had Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru, Kepala Bidang Keamanan, Ketua HPPA (Himpunan

³ Sugiyono,.

Pelajar Pesantren al Falah), Ustadzah pengurus asrama, Santriwati tersebut.